

**PENGARUH MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS VIII DI SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh**

**NANDA FERNANDES  
95962 / 2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

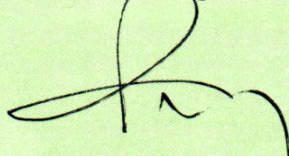
**PENGARUH MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS VIII DI SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH**

**Nama** : NANDA FERNANDES  
**NIM** : 95962 / 2009  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 16 April 2014**

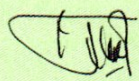
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Nurtain**  
**NIP. 19410606 196504 1 001**

**Pembimbing II,**



**Dra. Fetri Yeni J, M. Pd**  
**NIP. 19611011 198602 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Model Cooperatif LEARNING Tipe The  
Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas  
VIII di SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh**

**Nama : Nanda Fernandes**

**NIM/BP : 95962 / 2009**

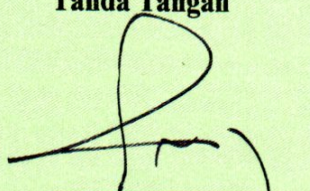
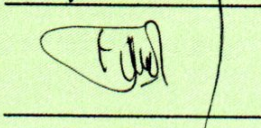
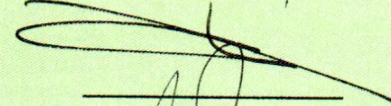
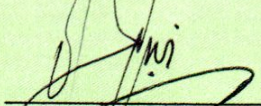
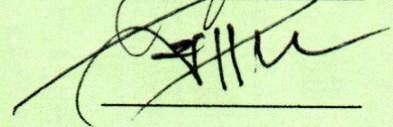
**Program Studi : Teknologi Pendidikan**

**Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 16 April 2014**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua : Prof. Dr. H. Nurtain NIP. 19410606 196504 1 001</b>	
<b>2. Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J, M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001</b>	
<b>3. Anggota : Dr. Alwen Bentri, M. Pd NIP. 19610722 198602 1 002</b>	
<b>4. Anggota : Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 004</b>	
<b>5. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2014

Yang menyatakan,



Nanda Fernandes  
95962/2009

## ABSTRAK

**Nanda Fernandes. 95962/09 : Pengaruh Model *Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII Di SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh. Penulis menemukan bahwa proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilaksanakan oleh guru SMP Islam Raudhatul Jannah masih berupa pemberian konsep. Guru sering sekali menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat uraian materi tersebut ke dalam buku catatan. Untuk mengatasi hal itu maka diterapkan model *Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penerapan model *Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas VIII SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimen*, Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh yang berjumlah 158 orang yang terdiri dari lima kelas. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal. hasil belajar, dengan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Data yang diperoleh diolah dengan uji perbedaan (t-tes) yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Barlet.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa berupa lembar soal objektif diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen (VIII<sub>4</sub>) yaitu 77,84 lebih tinggi dari angka rata-rata kelas kontrol (VIII<sub>5</sub>) yaitu 70,97. Begitu pula dengan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3.59 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , sebesar 2,00 dengan derajat kebebasan ( $dk = 64$ ), dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf  $\alpha = 0,05$  terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two* dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya dan shalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh model *Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Nurtain selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Fetri Yeni J.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Kepala sekolah SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Guru TI&K SMP Islam Raudhatul Jannah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua serta keluarga penulis yang telah sabar dan selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.
8. Serta rekan-rekan angkatan 2009 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Padang, Maret 2014

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah. ....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian. ....	8
F. Manfaat Penelitian. ....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Belajar. ....	9
B. Hakikat Pembelajaran. ....	10
C. Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. ....	12
D. Model Pembelajaran Cooperatif. ....	14
E. Pembelajaran Cooperatif Tipe The Power Of Two .....	17
F. Penerapan Model Cooperatif Learning Tipe The Power Of Two Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TI&K)....	19
G. Hasil Belajar. ....	20
H. Kerangka Konseptual.....	22
I. Hipotesis .....	23



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi Dan Sampel .....	25
C. Desain Penelitian.....	27
D. Jenis Dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	28
F. Teknik Analisis Data. ....	29
G. Prosedur Penelitian. ....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan. ....	42

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran. ....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Populasi dan sampel siswa kelas VIII SMP Islam Raudhatul Jannah.....	26
2. Desain Penelitian.....	27
3. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	31
4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK Kelas Eksperimen.....	36
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK Kelas Kontrol .....	37
6. Perbandingan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol .....	38
7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
8. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
9. Hasil Pengujian dengan t-test.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	23
2. Histogram Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TI&k Kelas VIII4 SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh Kelas Eksperimen.....	36
3. Histogram Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TI&K KelasVIII.5 SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh (KelasKontrol).....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	48
2. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	54
3. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	62
4. Kisi-Kisi Soal.....	68
5. Soal Tes.....	69
6. Kunci Jawaban.....	73
7. Konversi Nilai tiap Butir Soal Tes Mata Pelajaran TI&K.....	74
8. Nilai Hasil belajar TI&K Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	75
9. Nilai Hasil belajar TI&K Siswa Pada Kelas Kontrol.....	76
10. Nilai Hasil belajar TI&K Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil.....	77
11. Penentuan Kelas Interval Tabel.....	78
12. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TI&K pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	80
13. Uji Normalitas (Lilifors) dari Data Nilai Kelas Eksperimen.....	82
14. Uji Normalitas (Lilifors) dari Data Nilai Kelas Kontrol.....	84
15. Perhitungan Uji Homogenitas (Uji Barlett).....	86
16. Perhitungan Uji Hipotesis.....	88
17. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	90
18. Tabel Nilai z.....	91
19. Tabel Nilai t.....	92
20. Tabel Nilai L.....	93
21. Foto Penelitian Kelas Eksperimen.....	94
22. Foto Penelitian Kelas Kontrol.....	95
23. Surat Penugasan.....	96
24. Surat Izin Penelitian.....	97
25. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	98
26. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang kondusif penuh interaksi timbal balik sangat didambakan oleh setiap pihak pada lingkup pendidikan terlebih jika menyangkut mutu sumber daya manusia yang ada. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran, yang dapat merubah pola pikir, tingkah laku, serta terjadi pengembangan potensi diri.

Teknologi Informasi pada zaman era globalisasi ini memiliki peranan yang penting dalam memudahkan berbagai aktivitas manusia, sehingga dalam suatu organisasi telah menjadi fasilitas dan memberikan perubahan yang mendasar pada struktur dan manajemen organisasi tersebut. Peranan Teknologi Informasi memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dan menyediakan banyak layanan informasi.

Di dunia pendidikan saat ini, Teknologi Informasi sudah dijadikan sebagai disiplin ilmu yang termasuk ke dalam mata pelajaran dalam kurikulum 2004. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dipersiapkan untuk mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikenalkan, dipraktikkan

dan dikuasai oleh siswa, agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan perkembangan teknologi pada zaman era globalisasi ini. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan pada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri.

Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberhasilannya. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik, dan minat siswa untuk belajar. Guru berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan yang penting dalam menyusun strategi pembelajaran dan menciptakan keaktifan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Guru memegang peranan penting dalam penentuan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu memiliki sifat efisien dan efektif tergantung kepada kreativitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Peranan guru sangat erat kaitannya dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang bisa dilakukan guru diantaranya memilih model pembelajaran yang tepat, menghadirkan suasana pembelajaran yang kompetitif, dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Strategi dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menentukan kesuksesan belajar siswa. Siswa akan dianggap sukses apabila mereka mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi. Di samping memperoleh hasil belajar yang tinggi juga mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan. Pembelajaran yang banyak menuntut keaktifan siswa akan

menciptakan kondisi belajar yang baik untuk siswa tersebut. Keaktifan siswa akan membuat kegiatan belajar menjadi bermakna. Siswa akan aktif dalam pembelajaran apabila siswa tersebut memiliki motivasi dan minat terhadap proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang baik terhadap penguasaan strategi dan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh. Penulis menemukan bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi belum berjalan optimal. Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilaksanakan oleh guru SMP Islam Raudhatul Jannah masih berupa pemberian konsep. Kurang tertariknya siswa dengan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berupa pemberian konsep, disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yaitu pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru sering sekali menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat uraian materi tersebut ke dalam buku catatan. Guru menjelaskan materi pembelajaran, sementara siswa hanya menerima konsep yang diberikan guru dengan pemahaman yang beraneka ragam. Keanekaragaman pemahaman atau konsep diterima oleh siswa tidak bisa dipantau terus oleh guru, dan siswa terus terfokus terhadap penjelasan guru. Walaupun sesekali guru melontarkan pertanyaan namun tidak semua siswa antusias untuk menjawab. Pembelajaran yang menjadikan siswa hanya sebagai penerima materi mengakibatkan siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa tidak berminat dan kurang tertarik pada

proses pembelajaran mengakibatkan timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Akibatnya hasil belajar dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih belum sesuai dengan harapan. Salah satu penyebabnya adalah faktor guru, seperti kurang mampunya guru di dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara optimal. Kekurangan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menyebabkan siswa tidak memahami dan kurang mengerti tentang bahan materi apa yang akan dipelajari dan telah dipelajarinya.

Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran, diharapkan adanya perubahan dari mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) ke arah berfikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari belajar individual ke kooperatif.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar antara siswa dan tidak hanya menampung dari guru saja, siswa dapat mengeluarkan pendapat mereka masing-masing untuk didiskusikan. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran.



Dengan adanya model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Salah satunya yang dapat digunakan adalah model kooperatif *learning* dari berbagai tipe, salah satunya adalah tipe *The Power Of Two* (kekuatan berdua). Tipe *The Power Of Two* ini merupakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi *The Power Of Two* yakni “dua kepala lebih baik dari pada satu”. Menggabungkan dua kepala dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasang-pasangan.

Model kooperatif *learning* Tipe *The Power Of Two* dilakukan dengan cara, siswa diberikan beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran, setelah siswa berdiskusi dan saling berbagi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dengan pasangannya. Semua siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi dan aktif dalam belajar. Dengan model kooperatif *learning* Tipe *The Power Of Two* ini, dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengeluarkan ide-idenya baik berupa pertanyaan, jawaban, dan gagasan, serta tidak adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Setiap siswa akan saling berbagi dan saling membantu dalam belajar. Siswa yang berkemampuan tinggi akan membantu siswa yang berkemampuan lemah.

Kegiatan siswa dalam model kooperatif *learning* Tipe *The Power Of Two* ini harus menggunakan seluruh kemampuannya untuk mengkaji gagasan-gagasan, memecahkan masalah yang diberikan, menemukan ide pokok dari materi-materi

pelajaran dan menerapkan apa yang mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam model kooperatif *learning* ini, siswalah yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dalam model kooperatif *learning* Tipe *The Power Of Two* siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis dan mengembangkan kemampuan yang lebih kreatif lagi. Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak hanya berpusat pada guru (*teacher orientated*) dan siswa tidak pasif lagi dalam belajar.

Oleh sebab itu, pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna bagi pembelajaran guna mendapatkan pengalaman belajar yang akan digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Kooperatif *learning* Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII Di SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah

1. Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi belum sesuai harapan .

2. Strategi pembelajaran dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar di kelas.
4. Sebagian siswa jarang berkomunikasi dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi belum mencapai KKM.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Siswa belum bisa bekerja sama dengan guru dan teman dalam belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model kooperatif *learning Tipe The Power Of Two* terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Islam Raudhatul Jannah.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang belajar menggunakan menerapkan model kooperatif *learning Tipe The power of two* lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan menerapkan model kooperatif *learning Tipe The power of two* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Bahan masukan untuk sekolah SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
2. Sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi guru dan siswa dalam penerapan model kooperatif *learning Tipe The Power Of Two* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi pada siswa kelas VIII SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh.
3. Bagi penulis sendiri sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.
4. Menyelesaikan salah satu syarat pada program studi S1 Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.